

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Persepsi Masyarakat Empat Lawang Terhadap Tradisi *Beniat* dan *Benazar* Pada Makam Puyang Serunting Sakti**”. Tradisi *Beniat* yang dilakukan oleh masyarakat Empat Lawang sebagai wujud tanda Terima kasih dan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rezeki dan nikmat yang berlimpah. Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui prosesi tradisi *Beniat* di Empat Lawang. Untuk mengetahui persepsi masyarakat Empat Lawang terhadap tradisi *Beniat* dan *Benazar*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teori Yang Digunakan dalam Penelitian ini yaitu Teori Persepsi dari Max Weber dan sigmund Freud didalam buku Deddy Mulyana. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen kantor Desa di beberapa Desa di Kabupaten Empat Lawang kecamatan muara Pinang (Desa Tanjung Kurung, Desa Talang Baru, Desa Niur) informan Pada tokoh adat, tokoh agama, Sarjana, dan Pelajar dan masyarakat Umum, Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumen, foto, rekaman, gambar. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, model data, dan penarikan atau kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosesi tradisi *Beniat* melalui beberapa tahap pertama Tahap persiapan, kedua Tahap pelaksanaan, dan ketiga tahap setelah Selesai. Adapun persepsi masyarakat Empat Lawang terhadap tradisi *Beniat* terdapat perbedaan dua kelompok masyarakat. Kelompok pertama berjumlah 6 orang yang menyatakan bahwa tradisi *Beniat* dilaksanakan karena kebiasaan turun-temurun dari leluhur, tradisi *beniat* merupakan hal yang mulia telah menjadi sunatnya sebagai wujud tanda terima kasih. tradisi *beniat* di serunting sakti ini dipercaya apa yang di ucapkan pasti lebih Mudah terkabul, serta menyatakan bahwa *Benazar* adalah pilihan bagi sebagian masyarakat selain tradisi *Beniat*, dan nazar lebih sederhana bisa dilaksanakan di majid atau rumah tidak harus kemakam puyang serungting sakti Kelompok kedua berjumlah 4 orang menyatakan bahwa tradisi *Beniat* adalah musyrik karena mempercayai selain Allah SWT dan mereka beranggapan bahwa lebih baik melaksanakan nazar karena Telah jelaskan di dalam Al-qur’an.

Kata Kunci : Persepsi, Tradisi Beniat dan Benazar, Makam Serunting Sakti